

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan Hepatoma selama 5 hari rawatan yang dimulai dari tanggal 12 desember 2023 sampai 17 desember 2023 dengan penerapan terapi mobilisasi dini untuk menurunkan tingkat nyeri pasca operasi laparoskopi, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengkajian dilakukan pada tanggal 12-12-2023 pukul 8.00 WIB dengan hari rawatan ke 2 diruangan rawat inap bedah pria (CP). Pasien dalam tingkat kesadaran composmentis (GCS 15). Saat ini, pasien mengeluh nyeri dibagian luka post operasi dengan skala 7 nyeri, pasien tampak meringis, gelisah, sedikit pucat, dan pasien mengeluh susah tidur karena nyeri tersebut. Pasien juga mengatakan badannya terasa lemah dan letih. Pasien mengatakan saat ini mengeluh sesak saat bernapas masih ada, sesak semakin terasa jika tidur berbaring, tampak adanya otot bantu pernapasan tambahan, mual dan muntah ada. Tanda-tanda vital didapatkan TD : 119/82 mmHg, N: 82x/ menit, RR: 25X/menit, S: 36,6°C, SaO2 : 99%.
2. Diagnose keperawatan yang diangkat yaitu pola napas tidak efektif b.d posisi tubuh menghambat ekspansi paru, perfusi perifer tidak efektif b.d penurunan kadar hemoglobin dalam darah, nyeri akut b.d agen pencedera fisik, dan konstipasi b.d penurunan motilitas gastrointestinal.

3. Intervensi keperawatan yang direncanakan yaitu manajemen jalan napas, perawatan sirkulasi, manajemen nyeri, manajemen eliminasi fekal
4. Implementasi dengan melakukan pemberian asuhan keperawatan dan penerapan mobilisasi dini untuk menurunkan tingkat nyeri pasca operasi laparoskopi pada pasien selama 5 hari.
5. Hasil evaluasi pada pasien didapatkan masalah pola napas tidak efektif teratasi, perfusi perifer tidak efektif teratasi sebagian, nyeri akut teratasi sebagian, dan konstipasi teratasi sebagian.
6. Penerapan EBN terapi mobilisasi dini untuk mengatasi masalah keperawatan dengan diagnosa nyeri akut pada hari ke 5 pasien mengatakan kalau nyeri sudah jauh berkurang.

B. Saran

1. Bagi Instansi Pendidikan

Hasil Karya Ilmiah Akhir ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam menyusun intervensi keperawatan sebagai terapi komplementer terapi nonfarmakologis pada pasien pasca operasi laparoskopi.

2. Bagi Rumah Sakit

Hasil Karya Ilmiah Akhir ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak rumah sakit untuk meningkatkan pemberian asuhan keperawatan pada pasien pasca operasi laparokopi dengan pemberian terapi mobilisasi dini untuk menurunkan tingkat nyeri sehingga mempercepat proses pemulihan pada pasien selama dirawat di rumah sakit.

3. Bagi Profesi Ners

Hasil Karya Ilmiah Akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien pasien pasca operasi laparokopi dengan terapi komplementer mobilisasi dini untuk menurunkan tingkat nyeri pasca operasi laparokopi yang dapat dilakukan pasien selama dirawat di rumah sakit.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil Karya Ilmiah akhir ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terkait pemberian terapi mobilisasi dini untuk menurunkan tingkat nyeri pada pasien pasca operasi laparokopi. Diharapkan peneliti selanjutnya meneliti dengan lebih banyak sampel untuk melihat efektivitas terapi mobilisasi dini.

